

ABSTRAK

BTKLPP KELAS I MAKASSAR

Hingga saat ini penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya angka kesakitan diare dari tahun ke tahun. Di dunia, sebanyak 6jutaan meninggal setiap tahun karena diare, sebagian kematian tersebut terjadi di Negara berkembang (Parashar, 2003). Menurut WHO, dinegara berkembang pada tahun 2003,1,87 jutaan balita meninggal karena diare, 8 dari 10 kematian tersebut pada umur < 2 tahun. Rata-rata anak usia <3 tahun di Negara berkembang mengalami episode diare 3 kali dalam setahun (WHO, 2005). KLB Diare terjadi di Provinsi Sulawesi Barat Kabupaten Polman Kecamatan Allu Desa Pao-Pao dan Desa Puppuring dengan jumlah penderita 55 orang, meninggal 3 orang (laporan W1 Dinkes Kabupaten Polman, tgl 16 Desember 2015).

Tujuan Investigasi KLB diare (1) membuktikan apakah benar KLB diare seperti yang dilaporkan melalui laporan W1, (2) melakukan epidemiologi KLB diare, (3) mengidentifikasi Faktor Risiko KLB diare, (4) melakukan upaya penanggulangan dan cara pencegahan dalam menjaga meluasnya KLB diare.

Metode Investigasi KLB diare pendekatan kuantitatif dan kualitatif, pendekatan kuantitatif berupa penelitian epidemiologi deskriptif dengan mengguakan data sekunder (Laporan W1 dan Format Penyelidikan KLB Diare) dan pendekatan kualitatif menggunakan *Rapid Assesment Prosedure* (RAP)

Hasil investigasi menunjukkan bahwa (1) KLB diare seperti yang dilaporkan melalui laporan W1 benar telah terjadi KLB diare di dua Desa tersebut (Pao-Pao dan Puppuring), (2) penelusuran secara epidemiologi membuktikan bahwa terjadi KLB diare di Desa Pao-Pao dan Desa Puppuring disebabkan oleh masyarakat mengkonsumsi air yang tercemar bakteri pathogen (terbukti dari hasil pemeriksaan laboratorium dalam 100 ml sampel air mengandung >1.600 *MPN Coliform*), (3) air terkontaminasi bakteri pathogen, wadah pendistribusian air yang tidak higienes, sikap masyarakat, tidak pernah dilakukan desinfektan, hygiene perorangan, dan ketersediaan Jamban/ WC merupakan factor risiko yang memicu terjadinya KLB diare di Desa Pao-Pao dan Desa Puppuring. (5) penyuluhan tentang teknik desinfektan dengan menggunakan kaporit, pengolahan air dan hygiene perorangan, penemuan penderita dan pengobatan, pengambilan sampel air, pemberian kaporit pada sumber air merupakan kegiatan upaya penanggulangan dan pencegahan untuk menjaga meluasnya KLB diare di Desa Pao-Pao dan Desa Puppuring.

Kata Kunci : Kualitas air dan diare